

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan metode kualitatif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Peneliti menggunakan metode kualitatif ini lebih menekankan pada analisa terhadap hubungan antara fenomena yang diamati dengan logika ilmiah.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif, karena data yang dihimpun dalam bentuk konsep, yaitu berupa kata-kata tertulis atau informasi dari lisan dari orang yang diamati. Pengolahan data secara langsung dikerjakan di lapangan dengan cara mencatat dan mendeskripsikannya, sehingga sesuai untuk menganalisa dan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggambarkan suatu situasi atau kondisi di lapangan dan data yang dikumpulkan berupa data kata-kata. Pendekatan deskriptif ini, mempelajari suatu kejadian yang ada di masyarakat baik itu buruk maupun baik.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Achmad Syaebani, 2006, *Sistem Pengawasan Kegiatan Keagamaan Di Lembaga Ketakmiran Yayasan Masjid Al-Falah Surabaya*, Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, hal. 42.

Didasari permasalahan yang menarik, maka pendekatan dan jenis penelitian ini berupaya untuk mengurai fenomena-fenomena sistem kepengawasan kedisiplinan kerja di Kementerian Agama Kota Surabaya yang menggunakan sistem absensi mesin *finger print* dan pengawasan secara langsung.

## **B. Lokasi Penelitian.**

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya dengan berkantor di alamat sebagai berikut :

Alamat : Jl. Masjid Agung Timur No. 4 Surabaya.

Telp. : 031-8285319

Website : [www.kemenagsby.co.cc](http://www.kemenagsby.co.cc)

(dalamproses[www.kemenagsby.go.id](http://www.kemenagsby.go.id) )

Email lama : [depagsby@telkom.net](mailto:depagsby@telkom.net)

Email baru : [kemenagsurabaya@yahoo.co.id](mailto:kemenagsurabaya@yahoo.co.id)

## **C. Jenis dan Sumber Data.**

### **1. Jenis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis data primer sebagai pengumpulan data. Menurut Borja Fernandez, “data primer merupakan

sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)".<sup>44</sup> Dalam hal ini, data yang dihimpun meliputi:

- a. Unsur-unsur sistem kepengawasan kedisiplinan kerja yang diterapkan.
  - 1) Berapa jumlah unsur-unsur sistem kepengawasan kedisiplinan kerja yang diterapkan di Kementerian Agama Kota Surabaya ini, dan apa saja.
  - 2) Bagaimana bentuk pengawasan di setiap unsur tersebut.
  - 3) Apa landasan dari penerapan di unsur-unsur sistem kepengawasan kedisiplinan kerja ini.
  - 4) Berapa anggota di masing-masing unsur-unsur tersebut.
  - 5) Siapa yang berhak membuat ketentuan dan aturan-aturan dari sistem kepengawasan kedisiplinan kerja di setiap unsurnya.
- b. Sistem kepengawasan kedisiplinan kerja difungsikan.
  - 1) Apa saja job deskripsi di masing unsur tersebut.
  - 2) Apa tugas masing-masing personal di setiap unsurnya.
  - 3) Bagaimana pelaksanaan tugas dari setiap unsur tersebut.
  - 4) Apa hambatan-hambatan dari pelaksanaan tugas tersebut.
  - 5) Apa target atau tujuan dari pelaksanaan tugas di setiap unsurnya.
  - 6) Apa bentuk atau wujud dari keberhasilan dari tugas tersebut.

---

<sup>44</sup> Borja Fernandez, *Data Primer Dan Data Sekunder*, diposting pada tanggal 12 Juni 2009, dari <http://nagabiru86.wordpress.com/2009/06/12/data-sekunder-dan-data-primer/>.

c. Apa batasan dari penerapan sistem kepengawasan kedisiplinan kerja.

- 1) Bagaimana penerapan sistem kepengawasan kedisiplinan kerja yang baik.
- 2) Perlukah dilakukan pembatasan dalam penerapan sistem kepengawasan kedisiplinan kerja.
- 3) Kapan pengawasan diberlakukan.
- 4) Di tempat mana pengawasan tersebut diterapkan.
- 5) Sampai mana batasan yang boleh diberlakukan dalam pengawasan.
- 6) Apa hubungan unsur-unsur kepengawasan kedisiplinan kerja dengan unsur-unsur diluar pengawasan kedisiplinan.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah seseorang yang memberikan data. Dalam penelitian ini, peneliti menunjuk informan kunci sebagai pembuka dari penelitian yakni Ibu Umi Sholikha, selaku koordinator umum di Kementerian Agama Kota Surabaya. Selain itu peneliti menggunakan sumber data dari divisi kepegawaian dan divisi-divisi lain yang dianggap mengetahui permasalahan dalam penelitian ini. Selain itu, diperoleh data berasal dari dokumentasi yang bertujuan agar hasil data yang akan diperoleh lebih valid. Dalam hal ini, data yang diperoleh berupa jawaban-jawaban atas pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan peneliti, berasal dari hasil wawancara langsung dan dokumentasi.

Peneliti menjadikan orang-orang tersebut sebagai informan, karena orang-orang tersebut dianggap memiliki andil dalam instansi Kementerian

Agama Kota Surabaya. Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lapangan penelitian serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

#### **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap penelitian yang akan dilalui. Untuk itu, peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian terlebih dahulu, agar penelitian yang dihasilkan sistematis dan dapat terukur. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah:

##### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap yang disiapkan penelitian segala macam kebutuhan yang diperlukan sebelum melakukan penelitian di lapangan. Dalam tahap ini sedikitnya ada tujuh tahap<sup>45</sup>:

- a. Memilih lapangan penelitian, yaitu sebelum peneliti melakukan penelitian, ia melakukan penelitian di salah satu objek. Dari sanalah timbul ketertarikan peneliti untuk menjadikan lokasi penelitian.
- b. Menjajaki dan menilai lapangan, hal ini dilakukan peneliti untuk mengetahui gambaran secara umum dalam objek tersebut. Gambaran umum tersebut berupa geografis lokasi maupun kebiasaan-kebiasaan pegawai di kantor Kementerian Agama Kota Surabaya.

---

<sup>45</sup> Lexy J.Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT.Remaja Rosda karya, Bandung, hal. 127.

- c. Menyusun proposal penelitian, yaitu setelah judul diterima oleh dosen pembimbing, kemudian peneliti melanjutkan untuk menyusun rancangan proposal untuk dijadikan tahap awal penelitian. Proposal ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian, definisi konsep, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
  - d. Mengurus perizinan, yaitu peneliti mulai mengajukan perizinan yang diperoleh dari pihak fakultas untuk melakukan penelitian, kemudian diajukan kepada kepala Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya.
  - e. Memilih dan memanfaatkan *key informan* dan informan. Hal ini dilakukan untuk membantu mempercepat dalam mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, yaitu dalam hal ini peneliti mempersiapkan semua kebutuhan perlengkapan yang dibutuhkan untuk penelitian.
  - g. Menjaga etika penelitian, dalam melakukan penelitian sebuah etika sangatlah penting, karena di tempat itulah peneliti membawah nama sebuah lembaga ia. Dengan etika yang baik dan mematuhi peraturan dalam lokasi tersebut, peneliti lebih mudah untuk meperoleh data yang diinginkan.
2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahapan ini, peneliti sudah mulai memasuki lapangan penelitian yaitu Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya. Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti memulai mencari data sesuai dengan

permasalahan yang diangkat peneliti. Dalam pencarian data ini, peneliti menggunakan metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Tahap-tahap analisa data

Pada tahap ini, setelah data terkumpul semua, baik data yang bersifat observasi, dokumen, maupun hasil wawancara, kemudian peneliti memahami data-data tersebut satu-persatu. Selanjutnya, data dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang ada di rancangan penelitian.

### 4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap terakhir ini, peneliti melakukan tahap penulisan laporan. Setelah data-data terkumpul, tugas peneliti yakni menyusun laporan secara sistematis. Pada tahap akhir ini, peneliti mempunyai peran dan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil penelitian, agar penulisan laporan ini sesuai prosedur penulisan yang baik dan menghasilkan kualitas dari hasil penelitian yang baik pula.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian, akan tetapi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Pengamatan (observasi)

Observasi adalah mengamati secara langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya

untuk memperoleh keyakinan tentang keabsahan data.<sup>46</sup> Dalam pengambilan data melalui observasi ini, peneliti menggunakan teknik observasi *non participant observation* dalam melakukan observasi. Peneliti disini tidak terlibat secara langsung pada lingkungan lembaga yang diamati, dikarenakan keterbatasan waktu penelitian.

Dari metode observasi ini, peneliti akan membuat pengamatan untuk memperoleh data tentang kondisi atau situasi di Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya, baik dari kondisi lapangan, aktifitas yang dilakukan oleh karyawan Kementerian Agama Kota Surabaya.

## 2. Metode Wawancara (interview)

Dalam metode wawancara atau interview ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan para *informan* yaitu kepala seksi di setiap divisi maupun ketua seksi kepegawaian di Kementerian Agama Kota Surabaya. Dalam wawancara ini peneliti mendapatkan gambaran tentang permasalahan dalam penelitian ini. Permasalah tersebut meliputi: unsur-unsur sistem pengawasan kedisiplinan kerja, fungsi sistem pengawasan kedisiplinan kerja, dan batasan penerapan sistem pengawasan kedisiplinan kerja.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara langsung dan terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dimana pedoman wawancara tersebut dibuat sendiri oleh pewawancara.

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, hal, 174.

### 3. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah dimana peneliti mencari data-data yang diperlukan berupa bahan-bahan tertulis seperti catatan, transkrip, buku, agenda, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang keadaan organisasi, antara lain:

- a. Sejarah Berdirinya Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya.
- b. Visi, misi dan tujuan Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya.
- c. Sasaran- Sasaran Strategis.
- d. Program –Program Di Kementerian Agama Kota Surabaya.
- e. Struktur organisasi dan tugas pokok dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya.
- f. Data statistik kantor Kementerian Agama Kota Surabaya.
- g. Sarana dan prasarana yang dimiliki Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya.
- h. Kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kepengawasan.

### **F. Teknik Validitas Data**

Ada beberapa teknik keabsahan data, namun peneliti menggunakan teknik keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi adalah proses pemeriksaan data agar dapat valid yang memanfaatkan sesuatu yang dapat digunakan untuk perbandingan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi yakni triangulasi dengan sumber.

Triangulasi dengan sumber yaitu peneliti membandingkan data yang didapatkan dengan data yang berasal dari sumber lain melalui waktu yang berbeda. Pengecekan ini dengan menggunakan cara, membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumen).<sup>47</sup> Pengecekan dilakukan kepada karyawan Kementerian Agama Kota Surabaya.

#### **G. Teknik Analisis Data.**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yaitu suatu aktifitas yang meliputi data *reduction*, *data display*, dan *conclusions drawing atau verification*. Penjelasannya sebagai berikut:

1. *Data reduction adalah* Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. *Data display* yakni proses mendisplaikan data-data yang diperoleh dari lapangan. *Data display* yakni mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami.
3. *Conclusions drawing atau verification adalah* langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yakni penarikan kesimpulan.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Lexy J.Moleong, 2008, *Metodologi penelitian Kualitatif*, PT.Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 330.

<sup>48</sup> Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 91.